

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,
DAN PENGANGGURAN TERHADAP JUMLAH
PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

MILZAM HAFIZUDIN SHAMIM

(milzamhafizudinshamim@gmail.com)

DYAH TITIS KUSUMA WARDANI, SE, MDEC

dyahtitis123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of economic growth, human development index, and unemployment on the number of poor people in Yogyakarta Special Region. The type of research used is a quantitative method. The data source used is secondary data consisting of 5 districts/cities in D.I.Yogyakarta in the 2012-2017 period. The analytical method used is the panel data regression method (pool). The results of this study indicate that economic growth, human development index, and unemployment have a negative effect on the number of poor people.

Keywords: economic growth, human development index, unemployment, and poor population

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah utama yang dialami hampir diseluruh negara, termasuk negara berkembang. Tanda-tanda kemiskinan di negara berkembang diantaranya jumlah pengangguran yang semakin meningkat, perkembangan yang lambat, sehingga menyebabkan adanya

ketimpangan. Hal tersebut menjadi awal dari masalah kemiskinan yang terjadi (Mulyadi, 2017). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sampai saat ini, kemiskinan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah yang harus diberantas habis sampai tuntas (Ardito, 2017).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 total penduduk miskin yang ada di Indonesia sebanyak 25,14 juta orang. Data ini dikalkulasikan dari jumlah penduduk miskin yang ada di kota dan desa. Data tersebut memaparkan bahwa jumlah penduduk miskin di pulau Sumatera sebesar 5.851,29 ribu orang, pulau Bali dan Nusa Tenggara 2.046,13 ribu orang, pulau Kalimantan 974,19 ribu orang, Sulawesi 2.009,85 ribu orang, Maluku dan Papua 1.540,14 ribu orang, dan kemiskinan paling tinggi berada di pulau Jawa dengan jumlah 12.723,12 ribu orang (BPS, 2018).

Pulau Jawa merupakan pulau terbesar ke-5 se Indonesia. Pulau Jawa sendiri memiliki 6 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Meskipun menempati posisi ke-5, penduduk yang berada di pulau Jawa lebih banyak dan masih mendominasi menjadi pusat kegiatan perekonomian di Indonesia (BPS, 2019). Berikut data penduduk

miskin yang ada di beberapa daerah di pulau Jawa.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi September 2018–Maret 2019
Sumber: BPS, 2019

Provinsi	Presentase Penduduk Miskin Pulau Jawa					
	Perkotaan		Pedesaan		Total	
	Sep'17	Mar'18	Sep'17	Mar'18	Sep'17	Mar'18
DKI Jakarta	3,55	3,47	–	–	3,55	3,47
Jawa Barat	6,33	6,03	10,07	9,79	7,25	6,91
Banten	4,24	4,12	7,67	7,49	5,25	5,09
Jawa tengah	9,67	9,20	12,80	12,48	11,19	10,80
D.I Yogyakarta	10,73	10,89	14,71	13,89	11,81	11,70
Jawa Timur	6,97	6,84	15,21	14,43	10,85	10,37

Table di atas, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terendah sedangkan DIY menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi sepulau Jawa yaitu sebesar 11,70% atau 448,47 ribu jiwa. Padahal provinsi DIY tergolong sebagai daerah yang memiliki luas wilayah paling kecil dibanding ke-enam provinsi lainnya di pulau Jawa yaitu 3.185,80 kilometer atau sekitar nol koma tujuh belas persen

dari luas wilayah Indonesia. Padahal dalam kitab suci QS. At Taubah ayat 105 untuk bekerja baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَالشَّهَادَةُ فَتُبَيِّنُكُمْ لِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah, ayat 105).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dalam penelitian akan diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap

untuk meneliti tentang pengaruh faktor pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk miskin. Maka dari itu penulis memberikan judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

jumlah penduduk miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap

jumlah penduduk miskin di
Yogyakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap jumlah penduduk miskin di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin di Yogyakarta.